

PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA

Alghifari Arya Renato, Dian Sudiantini, Aura Putri Amalia, Heffy Frisca Elisa, Izzati Maharani, Siti Rahmawati Janah

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
aryarenato74@gmail.com, dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id,
auraamaliaputri4@gmail.com, heffyfrisca@gmail.com,
izzati.maharano4@gmail.com, rahmawatijanah17@gmail.com

Abstract

This research aims to measure the influence of activity in organizations on student academic achievement using quantitative methods and a survey approach. Data was collected through questionnaires distributed to 42 students active in various organizations on campus. The results of statistical analysis show that activeness in organizations has a significant positive relationship with student academic achievement, where this activeness helps in developing interpersonal skills, time management and leadership. However, it was also found that a good balance between organizational and academic activities is very important to avoid negative impacts on academic achievement. Support from educational institutions and effective time management skills are needed to achieve this balance, so that students can maximize the benefits of organizational activities while still achieving optimal academic achievement.

Keywords: organizational activity, academic achievement, interpersonal skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 42 mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi di kampus. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa, di mana keaktifan ini membantu dalam pengembangan keterampilan interpersonal, manajemen waktu, dan kepemimpinan. Namun, ditemukan juga bahwa keseimbangan yang baik antara kegiatan organisasi dan akademik sangat penting untuk menghindari dampak negatif terhadap prestasi akademik. Dukungan dari institusi pendidikan dan kemampuan manajemen waktu yang efektif diperlukan untuk mencapai keseimbangan ini, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari keaktifan organisasi sambil tetap meraih prestasi akademik yang optimal.

Kata Kunci: keaktifan organisasi, prestasi akademik, keterampilan interpersonal.

Pendahuluan

Keaktifan dalam organisasi mahasiswa sering kali dipandang sebagai salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Dalam lingkungan akademik, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan pengelolaan waktu, manajemen stres, dan kemampuan untuk beradaptasi. Partisipasi dalam organisasi mahasiswa bisa menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut. Organisasi mahasiswa menyediakan platform bagi individu untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan akademik.

Keaktifan dalam organisasi mahasiswa sering kali memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam situasi praktis. Misalnya, seorang mahasiswa yang aktif dalam organisasi mungkin memiliki kesempatan untuk mengelola proyek, mengorganisir acara, atau memimpin tim. Pengalaman-pengalaman ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan karir masa depan. Pengalaman praktis ini dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuat materi akademik menjadi lebih relevan dan menarik.

Selain itu, organisasi mahasiswa sering kali menjadi wadah untuk memperluas jaringan sosial. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesempatan untuk bertemu dan bekerja sama dengan berbagai individu dari latar belakang yang berbeda. Jaringan sosial yang luas ini dapat menjadi sumber dukungan yang berharga, baik secara emosional maupun akademik. Misalnya, teman-teman organisasi dapat saling membantu dalam menyelesaikan tugas, berbagi catatan, atau memberikan motivasi dan dukungan saat menghadapi ujian. Dukungan sosial ini dapat membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan akademik mereka.

Keaktifan dalam organisasi mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu. Mahasiswa yang terlibat dalam banyak kegiatan harus belajar untuk menyeimbangkan waktu antara akademik dan organisasi. Keterampilan manajemen waktu yang baik sangat penting untuk keberhasilan akademik, karena membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan menghindari penundaan. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik biasanya memiliki kinerja akademik yang lebih baik, karena mereka dapat memberikan perhatian yang cukup untuk setiap tugas dan kegiatan yang mereka hadapi.

Partisipasi dalam organisasi mahasiswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Ketika seorang mahasiswa mengambil peran aktif dalam organisasi, mereka biasanya memiliki tanggung jawab tertentu yang harus dipenuhi. Keterlibatan ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dan bertanggung

jawab, yang juga tercermin dalam pendekatan mereka terhadap studi akademik. Mahasiswa yang disiplin dan bertanggung jawab cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mereka lebih terorganisir dan berkomitmen pada tujuan mereka.

Di sisi lain, ada juga argumen bahwa terlalu banyak keaktifan dalam organisasi dapat mengganggu prestasi akademik. Mahasiswa yang terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi mungkin kesulitan untuk mengatur waktu untuk belajar. Hal ini bisa terjadi jika mahasiswa tidak mampu menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dan akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara keterlibatan dalam organisasi dan komitmen akademik. Keaktifan yang berlebihan tanpa manajemen waktu yang baik dapat berdampak negatif pada prestasi akademik.

Namun, dengan manajemen waktu yang baik dan pemilihan kegiatan yang tepat, keaktifan dalam organisasi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk mendukung kesuksesan akademik. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan pengalaman organisasi untuk mengembangkan keterampilan diri dan memperluas jaringan sosial sering kali menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mendukung dan memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi-organisasi ini.

Selain itu, keaktifan dalam organisasi juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting. Keterampilan seperti komunikasi efektif, negosiasi, dan pemecahan konflik sering kali diasah dalam konteks organisasi mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam kehidupan akademik tetapi juga dalam kehidupan profesional setelah lulus. Mahasiswa yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik cenderung lebih sukses dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik.

Pengalaman dalam organisasi mahasiswa juga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi sering kali harus berbicara di depan umum, memimpin rapat, atau mengelola tim. Pengalaman-pengalaman ini dapat membantu mereka mengatasi rasa takut dan menjadi lebih percaya diri. Kepercayaan diri yang meningkat ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik, karena mahasiswa yang percaya diri lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan mengambil inisiatif dalam proyek-proyek akademik.

Selain manfaat langsung terhadap prestasi akademik, keaktifan dalam organisasi juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dari keterlibatan dalam organisasi dapat meningkatkan prospek karir mahasiswa setelah lulus. Pengusaha sering kali mencari kandidat yang memiliki keterampilan kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, dan pengalaman praktis, yang semuanya dapat diperoleh melalui partisipasi dalam organisasi mahasiswa. Oleh karena itu, keaktifan dalam organisasi dapat membantu

mahasiswa untuk membangun resume yang kuat dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Keaktifan dalam organisasi mahasiswa dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Dengan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, tanggung jawab, dan keterampilan interpersonal, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai keberhasilan akademik. Namun, penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan organisasi dan akademik untuk menghindari dampak negatif dari keterlibatan yang berlebihan. Dengan dukungan yang tepat dari institusi pendidikan, keaktifan dalam organisasi dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi dan kesuksesan profesional di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan paradigma positivisme yang bertujuan untuk mengukur pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 42 mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi di kampus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan mengenai tingkat keaktifan dalam organisasi dan prestasi akademik mahasiswa, diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan software SPSS untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel keaktifan organisasi dan prestasi akademik. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran kuantitatif mengenai sejauh mana keaktifan dalam organisasi berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Keaktifan Organisasi dan prestasi akademik | Between Groups | (Combined) Linearity | 402,650 | 13 | 30,973 | 1,008 | ,456 |
| | | Deviation from Linearity | 64,779 | 1 | 64,779 | 2,109 | ,152 |
| | | | 337,871 | 12 | 28,156 | ,917 | ,536 |
| | Within Groups | | 1812,391 | 59 | 30,718 | | |
| Total | | | 2215,041 | 72 | | | |

Kesimpulan:

Karena nilai Sig. >0,05 yaitu 0,536 maka terdapat hubungan yang linear antara keaktifan organisasi dengan prestasi akademik

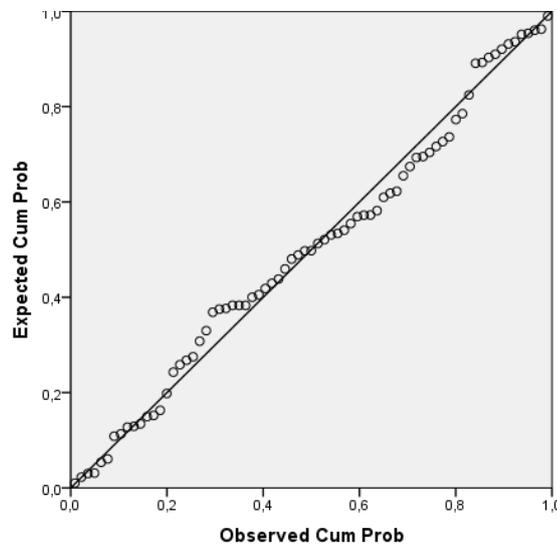
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Keaktifan Organisasi * Prestasi akademik | Between Groups | (Combined) | 985,534 | 22 | 44,797 | 1,822 | ,040 |
| | | Linearity | 165,899 | 1 | 165,899 | 6,747 | ,012 |
| | | Deviation from Linearity | 819,635 | 21 | 39,030 | 1,587 | ,091 |
| | Within Groups | | 1229,507 | 50 | 24,590 | | |
| Total | | | 2215,041 | 72 | | | |

Kesimpulan:

Karena nilai Sig. >0,05 yaitu 0,091 maka terdapat hubungan yang linear antara keaktifan organisasi dan prestasi akademik

Uji Normalitas



Kesimpulan:

Model regresi terdistribusi normal karena mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

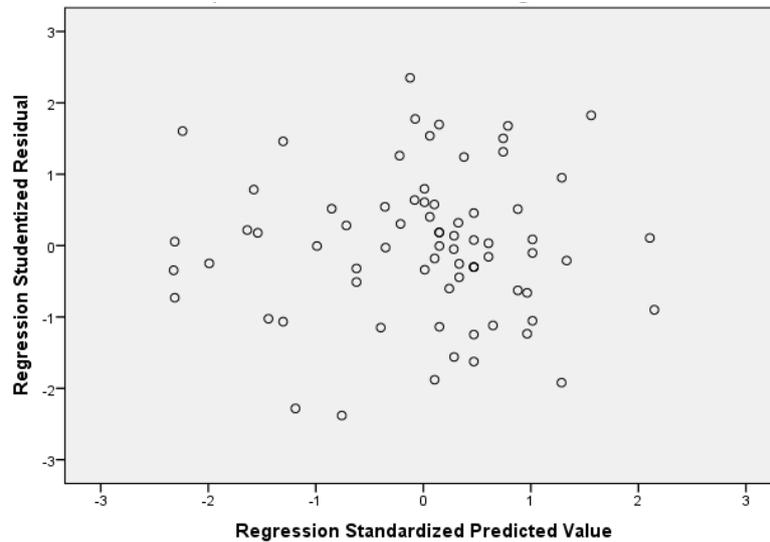
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| Keaktifan organisasi dan prestasi akademik | 19,129 | 8,950 | | 2,137 | ,036 | | |
| | ,161 | ,116 | ,157 | 1,386 | ,170 | ,997 | 1,003 |
| | ,239 | ,102 | ,266 | 2,339 | ,022 | ,997 | 1,003 |

a. Dependent Variable: Keaktifan Organisasi

Kesimpulan:

Karena nilai Tolerance >0,1 yaitu 0,997 pada variabel Keaktifan organisasi dan Prestasi akademik, selain itu karena nilai VIF <10 yaitu 1,003 maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastias



Kesimpulan:

Karena pada gambar Scatterplot tidak ada pola yang jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka 0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastias

Uji T Parsial (Regresi Berganda)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| Keaktifan organisasi | 19,129 | 8,950 | | 2,137 | ,036 | | |
| | ,161 | ,116 | ,157 | 1,386 | ,170 | ,997 | 1,003 |
| | ,239 | ,102 | ,266 | 2,339 | ,022 | ,997 | 1,003 |

Kesimpulan:

Karena nilai sig. >0,05 yaitu 0,170 maka Keaktifan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Prestasi Akademik

Karena nilai sig. <0,05 yaitu 0,022 maka Psychological Capital berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi

Uji T Parsial (Regresi Linear Berganda Berdasarkan Nilai Hitung dan Tabel

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|-------------------------|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |

| | | | | | | | |
|----------------------|--------|-------|------|-------|------|------|-------|
| Keaktifan organisasi | 19,129 | 8,950 | | 2,137 | ,036 | | |
| | ,161 | ,116 | ,157 | 1,386 | ,170 | ,997 | 1,003 |
| | ,239 | ,102 | ,266 | 2,339 | ,022 | ,997 | 1,003 |

Kesimpulan:

Nilai T Tabel = 1,99444

Jadi bisa disimpulkan bahwa keaktifan organisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik karena (T hitung < T tabel) yaitu 1,386 < 1,99444 sedangkan, Psychological Capital berpengaruh terhadap Work Engaement karena (t Hitung > t Tabel) yaitu 2,339 > 1,99444

Uji F simultan (Regresi Linear Berganda) berdasarkan nilai signifikansi

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 220,666 | 2 | 110,333 | 3,873 | ,025 ^b |
| | Residual | 1994,375 | 70 | 28,491 | | |
| | Total | 2215,041 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: Keaktifan Organisasi

b. Predictors: (Constant), Prestasi Akademik

Kesimpulan:

Karena nilai sig. 0,025 < 0,05 maka keaktifan organisasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Uji F Stimulan (Regresi Linear Berganda) Berdasarkan nilai hitung dan tabel

Kesimpulan

F hitung > F tabel maka variabel keaktifan organisasi berpengaruh secara stimulan terhadap variabel prestasi akademik

F tabel = (k; n-k) = 2; 73-2 = 2 ; 71 = 3,13

F tabel 3,13 F hitung 3,873

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,316 ^a | ,100 | ,074 | 5,338 | 2,132 |

Variabel keaktifan organisasi berpengaruh 10% terhadap variabel prestasi akademik

Pembahasan

Keaktifan Organisasi dan Prestasi Akademik

Keaktifan organisasi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang linear antara tingkat keaktifan dalam organisasi dengan prestasi akademik mahasiswa. Keaktifan

dalam organisasi membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan yang penting untuk kesuksesan akademik, seperti manajemen waktu, tanggung jawab, dan keterampilan interpersonal. Dengan terlibat dalam organisasi, mahasiswa belajar untuk mengelola waktu dengan lebih baik, menyeimbangkan antara tugas akademik dan kegiatan organisasi, serta meningkatkan disiplin dan tanggung jawab mereka.

Keaktifan dalam organisasi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis yang mendukung proses belajar di kelas. Misalnya, ketika seorang mahasiswa mengambil peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi, mereka belajar bagaimana mengelola tim, mengorganisir acara, dan menyelesaikan masalah yang muncul. Pengalaman ini memperkaya pemahaman mereka tentang teori-teori akademik yang dipelajari di kelas, menjadikannya lebih relevan dan mudah diaplikasikan. Pengalaman praktis ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah, yang penting untuk keberhasilan akademik.

Selain keterampilan praktis, keaktifan dalam organisasi juga membantu mahasiswa membangun jaringan sosial yang luas. Melalui interaksi dengan sesama anggota organisasi, mahasiswa dapat bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan saling memberikan dukungan akademik. Jaringan sosial ini menjadi sumber dukungan emosional dan akademik yang penting, membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan akademik mereka. Dukungan sosial yang kuat dari teman-teman organisasi juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental, yang berdampak positif pada prestasi akademik.

Analisis statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Data menunjukkan adanya hubungan linear antara keaktifan organisasi dan prestasi akademik, dengan nilai sig. sebesar 0,536 yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Ini berarti bahwa semakin aktif seorang mahasiswa dalam organisasi, semakin baik prestasi akademiknya. Hasil ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kinerja akademik.

Namun, keaktifan dalam organisasi juga perlu diimbangi dengan manajemen waktu yang baik. Mahasiswa yang terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi tanpa mengatur waktu belajar dengan baik mungkin mengalami penurunan prestasi akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan organisasi dan tugas akademik. Dengan manajemen waktu yang efektif, mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaat dari keaktifan dalam organisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka.

Keaktifan dalam organisasi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa. Keterampilan kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, dan

pengalaman praktis yang diperoleh dari keaktifan dalam organisasi menjadi aset berharga bagi mahasiswa dalam dunia kerja. Pengusaha sering mencari kandidat yang memiliki keterampilan ini, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam karir mereka setelah lulus. Dengan demikian, keaktifan dalam organisasi tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademik tetapi juga pada prospek karir masa depan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa keaktifan dalam organisasi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui peran aktif dalam organisasi, mahasiswa sering kali harus berbicara di depan umum, memimpin rapat, dan mengelola proyek. Pengalaman-pengalaman ini membantu mahasiswa mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kepercayaan diri yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kelas dan mengambil inisiatif dalam proyek akademik, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi berpengaruh 10% terhadap prestasi akademik mahasiswa, berdasarkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Meskipun pengaruh ini tidak besar, namun tetap signifikan dan menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi adalah salah satu faktor yang mendukung prestasi akademik. Faktor-faktor lain seperti kemampuan kognitif, dukungan keluarga, dan motivasi intrinsik juga memainkan peran penting, namun keaktifan dalam organisasi memberikan kontribusi yang tidak dapat diabaikan.

Pengembangan Keterampilan Interpersonal

Pengembangan keterampilan interpersonal merupakan salah satu aspek penting yang diperoleh mahasiswa melalui keaktifan dalam organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi sering kali dihadapkan pada berbagai situasi yang membutuhkan komunikasi efektif, kerja sama tim, dan kemampuan negosiasi. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam kehidupan akademik tetapi juga dalam kehidupan profesional setelah lulus. Sebagai contoh, mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan acara harus mampu berkoordinasi dengan anggota tim lainnya, menghadapi berbagai permasalahan, dan mencari solusi yang efektif. Pengalaman ini secara langsung mengasah keterampilan interpersonal mereka.

Keaktifan dalam organisasi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi. Berbagai kegiatan seperti rapat, diskusi kelompok, dan presentasi menuntut mahasiswa untuk berbicara di depan umum, menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas, dan mendengarkan pendapat orang lain. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam dunia akademik dan profesional. Mahasiswa yang mampu berkomunikasi dengan efektif cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan argumen mereka di kelas dan berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik.

Selain itu, keaktifan dalam organisasi juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya kerja sama tim. Banyak organisasi mahasiswa yang menjalankan kegiatan yang melibatkan kerjasama antara anggotanya. Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain, membagi tugas, dan mencapai tujuan bersama. Kemampuan untuk bekerja dalam tim sangat dihargai dalam dunia kerja, dan pengalaman ini memberikan bekal yang berharga bagi mahasiswa di masa depan.

Negosiasi adalah keterampilan lain yang sering diasah melalui keaktifan dalam organisasi. Dalam berbagai situasi, mahasiswa mungkin harus bernegosiasi dengan pihak lain, baik itu dalam merencanakan kegiatan, mengalokasikan anggaran, atau menyelesaikan konflik. Keterampilan negosiasi yang baik membantu mahasiswa mencapai hasil yang diinginkan tanpa merugikan pihak lain. Keterampilan ini sangat berguna tidak hanya dalam lingkungan organisasi tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan profesional.

Kepercayaan diri adalah hasil lain dari pengembangan keterampilan interpersonal melalui keaktifan dalam organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi sering kali harus mengambil inisiatif, memimpin rapat, dan berbicara di depan umum. Pengalaman ini membantu mereka mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Kepercayaan diri yang tinggi dapat berdampak positif pada prestasi akademik karena mahasiswa yang percaya diri lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan mengambil inisiatif dalam proyek akademik.

Selain itu, keterlibatan dalam organisasi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan manajemen konflik. Dalam organisasi, konflik antar anggota sering kali tidak bisa dihindari. Mahasiswa belajar bagaimana mengelola konflik dengan cara yang konstruktif, mencari solusi yang menguntungkan semua pihak, dan menjaga hubungan baik dengan sesama anggota. Keterampilan ini sangat penting dalam lingkungan kerja di mana konflik sering terjadi dan membutuhkan penyelesaian yang bijaksana.

Keaktifan dalam organisasi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam bentuk jaringan sosial yang luas. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesempatan untuk bertemu dan bekerja sama dengan berbagai individu dari latar belakang yang berbeda. Jaringan sosial yang luas ini bisa menjadi sumber dukungan yang berharga, baik secara emosional maupun profesional. Misalnya, teman-teman organisasi dapat membantu dalam mencari pekerjaan atau memberikan rekomendasi yang baik di masa depan.

Pengalaman organisasi membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan. Dalam banyak kasus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan mengambil peran kepemimpinan seperti ketua panitia, sekretaris, atau bendahara. Peran ini mengajarkan mereka bagaimana memimpin tim, membuat

keputusan yang tepat, dan mengelola sumber daya dengan efisien. Keterampilan kepemimpinan yang kuat sangat dihargai di dunia profesional dan memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam persaingan di pasar kerja.

Pengembangan keterampilan interpersonal melalui keaktifan dalam organisasi juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Organisasi mahasiswa sering kali menghadapi situasi yang dinamis dan membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat. Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan perubahan cenderung lebih resilient dan mampu mengatasi tantangan dengan lebih efektif. Keterampilan ini sangat penting dalam lingkungan kerja yang selalu berubah dan penuh dengan ketidakpastian.

Keaktifan dalam organisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan interpersonal mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk sukses dalam karir mereka di masa depan. Dengan keterampilan interpersonal yang baik, mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif, bekerja dalam tim, mengelola konflik, dan memimpin dengan percaya diri. Semua ini adalah kualitas yang sangat dihargai dalam dunia profesional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

Keseimbangan Organisasi dan Akademik

Keseimbangan antara keaktifan dalam organisasi dan prestasi akademik merupakan tantangan penting yang dihadapi oleh banyak mahasiswa. Terlibat dalam organisasi mahasiswa memberikan banyak manfaat, seperti pengembangan keterampilan interpersonal, manajemen waktu, dan pengalaman kepemimpinan. Namun, tanpa manajemen yang baik, keaktifan ini bisa mengganggu prestasi akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kedua aspek ini.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi sering kali harus menghadapi berbagai tuntutan yang bersaing antara tugas akademik dan tanggung jawab organisasi. Manajemen waktu yang efektif menjadi kunci untuk menyeimbangkan kedua komitmen ini. Mahasiswa perlu belajar untuk mengatur jadwal mereka dengan baik, membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kegiatan organisasi. Dengan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat memastikan bahwa mereka tidak mengorbankan prestasi akademik demi keaktifan organisasi.

Selain itu, keaktifan dalam organisasi dapat membantu meningkatkan keterampilan manajemen stres. Mahasiswa yang mampu mengelola stres dengan baik cenderung lebih berhasil dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dan organisasi. Mereka belajar bagaimana mengatasi tekanan dari berbagai tanggung jawab dan tetap fokus pada tujuan akademik mereka. Pengembangan keterampilan

ini sangat penting karena membantu mahasiswa untuk tetap tenang dan produktif meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Partisipasi dalam organisasi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama tim, yang dapat diterapkan dalam konteks akademik. Misalnya, kemampuan untuk memimpin proyek kelompok atau berkontribusi secara efektif dalam diskusi kelas adalah keterampilan yang dapat diperoleh dari pengalaman organisasi. Dengan demikian, keaktifan dalam organisasi tidak hanya berdampak positif pada pengalaman sosial mahasiswa tetapi juga pada prestasi akademik mereka.

Namun, ada risiko bahwa terlalu banyak keterlibatan dalam organisasi dapat menyebabkan kelelahan dan berkurangnya waktu untuk belajar. Mahasiswa yang terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi mungkin merasa sulit untuk fokus pada tugas akademik mereka, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menetapkan batas yang jelas dan memastikan bahwa mereka tidak menghabiskan terlalu banyak waktu pada kegiatan organisasi hingga mengorbankan studi mereka.

Institusi pendidikan juga memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa menemukan keseimbangan ini. Dukungan dari fakultas dan program bimbingan dapat membantu mahasiswa mengelola waktu mereka dengan lebih baik dan memberikan strategi untuk menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan organisasi. Misalnya, workshop tentang manajemen waktu dan manajemen stres dapat sangat membantu mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

Selain dukungan dari institusi, mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan untuk mengatakan tidak pada kegiatan organisasi yang berlebihan. Ini penting agar mereka tidak terlalu terbebani dan masih memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada studi mereka. Mahasiswa yang mampu menyeimbangkan antara keaktifan organisasi dan akademik biasanya memiliki kinerja yang lebih baik dalam kedua bidang tersebut. Keseimbangan antara keaktifan dalam organisasi dan prestasi akademik adalah tantangan yang dapat diatasi dengan manajemen waktu yang baik, dukungan dari institusi pendidikan, dan kemampuan untuk menetapkan prioritas. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa dapat mengambil manfaat maksimal dari keterlibatan dalam organisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik mereka, sehingga menghasilkan pengalaman pendidikan yang lebih kaya dan seimbang.

Simpulan

Keaktifan dalam organisasi mahasiswa memberikan banyak manfaat signifikan seperti pengembangan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan manajemen waktu, yang berkontribusi positif terhadap prestasi akademik. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, mahasiswa harus menemukan keseimbangan yang tepat antara komitmen organisasi dan tugas akademik mereka. Dukungan dari

institusi pendidikan serta keterampilan manajemen waktu yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak mengorbankan prestasi akademik. Dengan manajemen yang tepat, mahasiswa dapat memaksimalkan manfaat dari keterlibatan dalam organisasi sambil tetap mencapai prestasi akademik yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Astuti, R. D., & Prasetyo, B. (2018). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(2), 101-110.
- Fadlilah, N., & Nurmalina, R. (2020). Pengaruh Keaktifan Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kajian Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 45-54.
- Hidayat, D., & Cahyani, D. P. (2019). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1), 20-28.
- Istiqomah, F., & Pramono, R. (2017). Pengaruh Keaktifan Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(4), 409-417.
- Kurniawan, A., & Luthfi, M. R. (2021). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 18-25.
- Mulyaningsih, S., & Prasetyo, B. (2016). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas X. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 111-120.
- Mustika, R., & Utami, A. N. (2018). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Y. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 19(2), 81-92.
- Permatasari, D. A., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 7(2), 93-101.
- Rahmawati, A., & Indriani, S. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Psikologi Universitas Z. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45-54.
- Rahmawati, S., & Sutanto, E. M. (2017). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi pada Program Studi Teknik Industri. *Jurnal Teknik Industri*, 18(1), 10-18.
- Setiawan, D., & Rachmad, I. M. (2018). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi pada Program Studi Manajemen Universitas A. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 135-144.
- Siregar, E., & Supriyono, W. (2021). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Teknik Universitas B. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1), 1-10.
- Susanti, N. W., & Indrawati, I. K. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 133-142.

Wahyuni, S., & Andayani, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 1(2), 89-98.